

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPERCAYAAN GUNA MENINGKATKAN KEPUTUSAN PENGGUNA QRIS BRI

Zella⁽¹⁾ Adi Sismanto⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Universitas Muhammadiyah Bengkulu

zella141@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of ease of use and security on trust to enhance the decision to use QRIS BRI among Generation Z users in the Gading Cempaka District, Bengkulu City. The data were analyzed using path analysis to examine both the direct and indirect relationships between the independent variables (ease of use and security), the mediating variable (trust), and the dependent variable (QRIS BRI user decisions). The study identifies several issues, including the low adoption rate of QRIS BRI among Generation Z due to users' limited understanding of the payment system, concerns about data security, and a lack of transparency regarding transaction fees, which potentially reduces user trust. The results indicate that ease of use and security have a positive and significant effect on user trust, with path coefficients of 0.511 and 0.525, respectively. Furthermore, trust acts as a significant mediating variable in enhancing the decision to use QRIS BRI, with an influence coefficient of 0.624. Ease of use and security also have an indirect effect on user decisions through trust, with coefficients of 0.563 and 0.633, respectively. The impact of trust on QRIS BRI user decisions among Generation Z users in Gading Cempaka District, Bengkulu City, is reflected in the β coefficient of 0.383 (38.3%), with a significance level of $0.000 < 0.050$, leading to the rejection of H_0 . This indicates a positive and significant effect of ease of use on QRIS BRI user decisions.

Keywords: Ease of Use, Security, Trust, *User Decisions*, *QRIS BRI*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa inovasi baru pada persaingan di dunia bisnis yang semakin mendorong perusahaan untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif guna menarik dan mempertahankan keputusan pengguna uang elektronik di seluruh dunia. Salah satu inovasi yang dilakukan perusahaan adalah menggunakan Pembayaran non-tunai dengan memanfaatkan uang elektronik mendatangkan peluang baru bagi para *merchant* dimanfaatkan untuk meminimalkan penggunaan transaksi uang tunai. Transaksi secara elektronik memungkinkan terjadinya proses transaksi lebih cepat, dan lebih nyaman dibandingkan dengan transaksi menggunakan *cash*. Tipe alat pembayaran melalui *QR Code* menjadi solusi bagi kebutuhan pengguna QRIS.

Uang elektronik diprakarsai oleh Peraturan Bank Indonesia No.11/12/PBI/2009 serta No.16/8/PBI/2014 yang mempunyai tujuan untuk mendorong masyarakat untuk pelan-pelan tidak lagi menggunakan uang *cash* (*less cash society*) di negara ini. Berdasarkan informasi dari Bank Indonesia tahun 2019, *electronic money* mengungguli pembayaran non-tunai dengan transaksi 95, 75 triliun, naik dari 60, 00 triliun dari tahun sebelumnya. *E-money* saat ini meningkat penggunaannya untuk pembayaran non-tunai sebagai dampak dari peningkatan produk alat pembayaran elektronik (Sihaloho et al., 2020). Di Indonesia, pemerintah berupaya mempromosikan transaksi pembayaran digital, termasuk melalui pengenalan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). QRIS adalah singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*, yaitu standar pembayaran menggunakan QR Code di Indonesia. QRIS

dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dapat dilihat melalui berbagai jenis aplikasi yang tersedia di *Handphone*, kemudahan yang didapatkan menjadi penunjang aktivitas manusia termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Metode pembayaran digital diharapkan tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga menjaga keamanan pengguna.

QRIS dapat berfungsi pada semua merchant yang mempunyai *account* di Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Pengguna QRIS BRI dapat bertransaksi dengan *merchant* hanya dengan memindai *QR Code* yang tersedia pada *merchant* dengan menggunakan salah satu aplikasi *e-wallet* yang dimilikinya (sebagai contoh misalnya menggunakan QRIS BRI) tanpa harus menyesuaikan dengan aplikasi yang dimiliki penyedia layanan QRIS di toko karena sistem QRIS ini *running* dalam *Merchant Presented Mode* (MPM). Oleh karena itu transaksi pembayaran akan lebih efisien, mempercepat inklusi keuangan di Indonesia dan para *merchant* akan bergerak ke arah digitalisasi pembayaran, yang mana semua itu sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi (Andaningsih et al., 2023)

Perbedaan *digital payment* sebelum dan sesudah tersedianya QRIS (Sumber: www.kompasiana.com)



Pada gambar diatas kita dapat melihat perbedaan yang cukup jelas, sebelum ada *digital payment*, *Merchant* harus memiliki *account* di berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk menerima semua pembayaran *QR Code*. Sedangkan *merchant* yang sudah memakai *digital payment*, *merchant* cukup memiliki 1 *Account* di PJSP untuk dapat menerima semua pembayaran *QR Code*.

Menurut (Himawati & Firdaus, 2021) keputusan untuk menggunakan adalah perilaku pengguna yang dipengaruhi oleh informasi yang datang dari berbagai sumber, seperti inisiatif pemasaran dan elemen lingkungan dan budaya. Untuk membujuk pengguna agar menggunakan QRIS, *Customer Service* mencoba menyebarkan pengetahuan tentang aplikasi tersebut. Aplikasi, metode distribusi, prosedur, bantuan langsung dan orang adalah cara-cara yang digunakan *Customer Service* untuk membujuk calon pengguna agar membuat keputusan untuk menggunakannya. Memilih untuk menggunakan QRIS BRI berarti memanfaatkan teknologi yang dapat diakses oleh semua kalangan.

Menurut Kotler dan Keller (2016) dalam (M. D. Pratiwi & Nurhayati, 2022) mengatakan bahwa *Trust is the willingness of a firm to rely on a business partner. It depends on a number of interpersonal and interorganizational factors, such as the firm's perceived competence, integrity, honesty, and benevolence*. Artinya, kepercayaan adalah kesediaan pihak perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor interpersonal dan antarorganisasi, seperti kompetensi perusahaan, integritas, kejujuran, dan kebaikan. Kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran digital, seperti QRIS BRI, merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan metode ini.

Jika tingkat kepercayaan pengguna semakin tinggi maka akan semakin mudah bagi pengguna untuk memutuskan menggunakan QRIS BRI^{mo}.

Menurut (Bangsa & Khumaeroh, 2023), Persepsi kemudahan pengguna dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa nyaman menggunakan teknologi tertentu yang mudah dimengerti dan mudah digunakan tanpa memerlukan pelatihan yang rumit untuk pengoperasiannya. Pengalaman pengguna yang positif, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan jaminan keamanan, akan meningkatkan kepercayaan terhadap aplikasi tersebut, sehingga mendorong orang lain untuk menggunakannya. Kemudahan adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi tidak memerlukan banyak usaha dan dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan mencerminkan persepsi pengguna terhadap seberapa intuitif, jelas, dan efisien suatu sistem dalam mendukung aktivitas mereka (Sati & Ramaditya, 2020).

Menurut (Widodo & Ariandi, 2024), “persepsi keamanan mengacu pada persepsi seseorang terhadap privasi dan keamanan informasi pribadi. Jika seseorang berpikir bahwa informasi pribadinya dilindungi, tidak dapat dilihat oleh orang lain, dan telah disimpan dengan aman, maka mereka menganggap teknologi itu aman. Tingkat keamanan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pengguna, pelanggan akan merasa tenang. karena privasi mereka selalu terjaga. Hal ini penting karena keamanan bisa mencegah, mendeteksi penipuan dalam sistem berbasis informasi yang datanya tidak ada secara fisik. Keamanan merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang yakin untuk memilih system dan teknologi informasi. Keamanan dapat diartikan sebagai upaya pengendalian suatu aktivitas agar keadaan tetap normal (Fadhilah et al., 2021)

Sejak lahir, anggota generasi Z telah berurusan dengan inovasi teknologi. Internet dan teknologi bahkan memainkan peran dalam mengasuh mereka. Mereka lahir antara tahun 1995 dan 2012, sehingga terbiasa menggunakan teknologi dan internet. Kehidupan sehari-hari mereka sangat dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi dan internet. Bagi generasi Z, internet dan teknologi merupakan kebutuhan, bukan inovasi seperti yang dipahami oleh generasi lain (Irsyadi et al., 2020). Selain memberdayakan diri mereka sendiri, beberapa generasi Z memanfaatkan teknologi, khususnya ponsel, untuk mengakses aplikasi pembayaran digital.

Kota Bengkulu adalah ibu kota Provinsi Bengkulu, semakin berkembang dengan adopsi QRIS BRI dalam transaksi digital. Pengguna QRIS memudahkan masyarakat dan pelaku usaha untuk melakukan pembayaran secara cepat dan aman hanya dengan memindai kode QR. Ini sangat mendukung toko-toko di daerah ini, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam bertransaksi. Selain itu, QRIS BRI berkontribusi pada inklusi keuangan, membantu lebih banyak orang mengakses layanan perbankan. Dengan inovasi ini, Bengkulu tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan era digital yang semakin maju.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengguna QRIS BRI yang bernama Diva sintia, Wika Ano Perta, Viona Rosalina, Nur Lia Febrianti, Chindi Vionita, dan Andhes pada hari Selasa dan Rabu tanggal 15-16 oktober 2024, selaku pengguna QRIS BRI *Mobile* mereka mengatakan bahwa sebelum menggunakan QRIS BRI *Mobile*, mereka mencari informasi tentang aplikasi BRI^{mo} terlebih dahulu yang memungkinkan pengguna untuk mengakses rekening BRI kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone*, sehingga memudahkan transaksi sehari-hari tanpa harus pergi ke bank. Mereka juga mencari tahu tentang fitur apa saja yang tersedia, contohnya transfer antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan pembayaran keuangan lainnya. Serta BRI^{mo} juga bisa terintegrasi dengan layanan lain, seperti QRIS untuk metode pembayaran menggunakan kode QR.

Akan tetapi, Kemudahan menggunakan QRIS masih kurang, karena masih banyak toko-toko di Bengkulu yang belum menyediakan metode pembayaran menggunakan scan *barcode*,

khususnya pada pembayaran non tunai, hal ini dikarenakan ketidaktahuan dan pemahaman teknologi yang masih lemah. Keamanan yang diberikan aplikasi BRIMO masih kurang, karena pengguna QRIS BRI masih menghadapi masalah keamanan mereka lebih berhati-hati terhadap bahaya yang mungkin terjadi seperti kebocoran informasi dan pencurian digital sehingga belum mempunyai keyakinan yang tinggi tentang keamanan transaksi pada penggunaan pembayaran digital. Kepercayaan pengguna dapat mempengaruhi keputusan pengguna QRIS BRI, karena pengguna takut data pribadi bocor dan takut akan adanya penipuan data. Serta masih banyak pengguna QRIS BRI yang belum memahami secara jelas mengenai potongan biaya yang mungkin dikenakan saat menggunakan QRIS, sehingga mereka merasa khawatir akan biaya tambahan yang tidak terduga.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dari hasil observasi dan wawancara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepercayaan Guna Meningkatkan Keputusan Pengguna QRIS BRI (Studi Kasus Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)”

METODE

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu yang menggunakan QRIS BRI. Jika jumlah responden yang ditetapkan adalah 130, maka pembagiannya dilakukan berdasarkan jumlah kelurahan yang ada. Dengan total 21 kelurahan, maka perhitungan sampel per kelurahan adalah $130 \div 21$, yaitu sekitar 6 hingga 7 responden per kelurahan. Pembagian ini bertujuan agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi di seluruh wilayah Kecamatan Gading Cempaka secara merata.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa *teknik purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Generasi Z yang memiliki tabungan BRI dan menggunakan QRIS BRI dan Umur yang sesuai dengan kriteria penilaian.

(Hair & et.al, 2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa landasan dalam menentukan ukuran minimum sampel suatu penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah minimal sampel adalah 5 sampai 10 observasi per variabel.
2. Jumlah minimal ukuran sampel dilihat secara absolut adalah 50 observasi.
3. Jumlah sampel harus melebihi jumlah variabel.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti akan mengambil ukuran sampel dengan asumsi $n \times 10$ observasi. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 13 yang digunakan untuk mengukur 1 variabel terikat dengan 2 variabel bebas dan 1 moderasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Sampel : Jumlah indikator $\times 10$

- Sampel : 13 x 10
- Sampel : 130 Responden

Menurut (Hair & et.al, 2019) ukuran sampel yang disarankan adalah antara 100 sampai 200 responden untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Sampel penelitian ini sesuai dengan teori (Hair & et.al, 2019) yaitu sebanyak 130 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan *Path Analisis* untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Analisis *Path Analisis* terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran Teknik pengumpulan data menggunakan 2 metode dalam penelitian yakni : Metode langsung dan tidak langsung

Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung di lokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat yang diamati, mencatat kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mnegumpulkan data penelitian wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber.

Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini memakai *google form* sebagai media untuk menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden atau pengguna QRIS BRI. Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai hubungan pribadi atau hal-hal yang sudah diketahui responden. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk kuesioner kepada responden mengenai Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepercayaan Guna Meningkatkan Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu responden dapat memberikan jawaban atas pernyataan tersebut.

Teknik untuk membantu menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, penelitian ini menggunakan teknik *scoring*. Teknik *scoring* akan mengevaluasi tanggapan responden terhadap kuesioner. Skor yang ditentukan untuk setiap pertanyaan adalah:

Tabel 1
Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Analisis Data

Analisis deskriptif

Analisis deskripsi yang dilakukan pada data yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi rata-rata responden terhadap variabel penelitian. Untuk mengukur persepsi responden, maka penelitian ini menggunakan skala *likert* dimulai dari skor 1 dengan ‘Sangat Tidak Setuju’ hingga skor 5 dengan ‘Sangat Setuju’. Untuk mengetahui hasil survei responden, berikut rumus yang digunakan untuk menghitung frekuensi dan nilai rata – rata:

$$\text{Rumus} = X = \frac{\sqrt{x}}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sqrt{x}$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Sampel

Untuk menilai persepsi persepsi responden atas variabel penelitian, maka perlu ditentukan rentang interval dari kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{bobot tertinggi} - \text{bobot terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Setelah besarnya interval diketahui, kemudian dibuat rentang skala sehingga dapat ditentukan kriteria penilaian persepsi responden terhadap variabel-variabel. Maka kriteria standar penilaian variabel dan indikator variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Bobot Nilai Skor

No	Interval Skor	Kriteria
1.	4.01 – 5.00	Sangat baik
2.	3.01 – 4.00	Baik
3.	2.01 – 3.00	Cukup
4.	1.01 – 2.00	Kurang
5.	0.00 – 1.00	Sangat kurang

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitiannya itu menguji validasi dan reliabilitas instrument. Penggunaan metode pengumpulan data dengan kuisioner pada. Pengguna QRIS BRI (Pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu). Tujuan pengujian responden instrumen untuk mendapatkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan butir pertanyaan masing-masing variabel. Menurut (Arikunto suharsimi, 2019) uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Alat untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Uji validitas instrumen dianggap valid adalah nilai koefisien korelasi $r = 0,444$ atau lebih besar, semakin tinggi nilai r semakin valid instrumen yang diukur. Adapun rumus uji validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 N = Banyaknya data

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0. Yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Apabila *alpha* mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Arikunto suharsimi, 2019). Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* (karena datanya bertingkat), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \delta_b^2$: jumlah varian butir
 δ_t^2 : jumlah varian total

Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Path Analysis*, yaitu teknik *multivariat* yang menggabungkan aspek analisis faktor dan regresi berganda. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji serangkaian hubungan ketergantungan yang saling terkait antara variabel yang diukur dan konstruksi *laten* (*variati*), serta antara beberapa konstruksi laten (Hair & et.al, 2019). Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Path analysis*.

Analisis jalur merupakan pengembangan dari regresi berganda yang melibatkan variabel lebih dari dua variabel dan saling mempunyai hubungan yang kompleks. Adapun tujuan dari analisis jalur tersebut untuk mengetahui hubungan struktural berbagai variabel bebas dan variabel terikat serta besarnya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung serta pengaruh total dari model yang dibangun dalam penelitian (Yam & Taufik, 2021) Langkah-langkah dalam analisis jalur adalah disesuaikan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

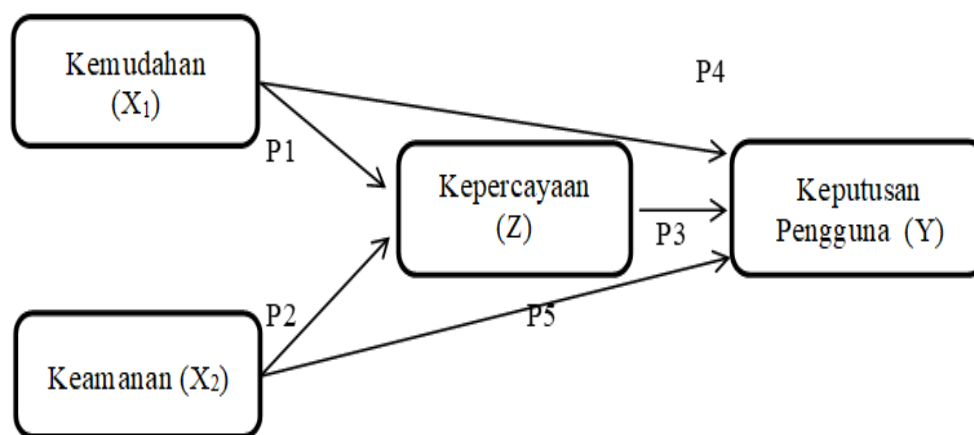
1. Menstandarkan semua data penelitian dimana semua variabel penelitian ini terukur.
2. Menggambarkan rancangan diagram jalur sebagaimana yang dijabarkan di atas.
3. Menganalisis persamaan analisis jalur dan pengujian hipotesis dengan program *SPSS*.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil dari pengolahan data tersebut di atas, sebagai berikut:

5. Pengaruh langsung, Pengujian pengaruh langsung yang dilakukan dengan Uji Partial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh tiap – tiap variabel X terhadap variabel Y secara partial.
6. Pengaruh tidak langsung, Untuk mengetahui adanya hubungan tidak langsung dengan melakukan perkalian terhadap koefisien jalur pertama dengan koefisien jalur selanjutnya. Apabila hasil, perkalian tersebut hasilnya lebih besar dari koefisien hubungan langsungnya maka berarti variabel Y tersebut adalah variable *intervening*.

Menurut (Ghozali, 2013), untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Dalam analisis model jalur (*path*), harus terlebih dahulu dibuat model jalur untuk menguji ada tidaknya peran mediasi. Model jalur merupakan suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung. Dalam analisis jalur, pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah, dimana anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel exogenous dan endogenous. Untuk mengukur ada tidaknya pengaruh mediasi atau intervening menggunakan perbandingan koefisien jalur.

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung suatu variabel bebas dan variabel tergantung dalam suatu model. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2013). Dibawah ini merupakan model jalur yang dibuat berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Persamaan substrukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Z = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + Z + e_2$$

Keterangan:

X1 = Kemudahan (KU)

X2 = Keamanan (KA)

Y = Keputusan Pengguna (KP)
 Z = Kepercayaan (KC)
 b_1 = Koefisien jalur X_1 ke Z
 b_2 = Koefisien jalur X_2 ke Z
 b_3 = Koefisien jalur Z ke Y
 b_4 = Koefisien jalur X_1 ke Y
 b_5 = Koefisien jalur X_2 ke Y
 e_1 = error struktur 1
 e_2 = error struktur 2

Interpretasi Analisis Jalur

Interpretasi analisis jalur adalah sebagai berikut:

Pengaruh Langsung

Untuk menghitung pengaruh langsung, digunakan formula sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Kemudahan terhadap Keputusan penggunaan
 $X_1 \rightarrow Y$
2. Pengaruh variabel Keamanan terhadap Keputusan penggunaan
 $X_2 \rightarrow Y$
3. Pengaruh variabel Kepercayaan terhadap Keputusan penggunaan
 $Z \rightarrow Y$
4. Pengaruh variabel Kemudahan terhadap Kepercayaan
 $X_1 \rightarrow Z$
5. Pengaruh variabel Keamanan terhadap Kepercayaan
 $X_2 \rightarrow Z$

1.6.4.2. Pengaruh Tidak Langsung

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung formula sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Kepercayaan
 $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$
2. Pengaruh variabel Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Kepercayaan
 $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$

Pengaruh tidak langsung terjadi ketika variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) melalui variabel mediator (Z). Dalam konteks penelitian ini, baik kemudahan (X_1) maupun keamanan (X_2) tidak hanya berpengaruh langsung terhadap keputusan penggunaan (Y), tetapi juga memiliki jalur tidak langsung melalui kepercayaan (Z).

Secara matematis, pengaruh tidak langsung dihitung dengan mengalikan koefisien jalur dari $X \rightarrow Z$ dengan $Z \rightarrow Y$, sedangkan pengaruh langsung hanya melihat koefisien dari $X \rightarrow Y$. Jika hasil pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan (Z) memainkan peran penting sebagai mediator dalam memperkuat keputusan penggunaan (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemudahan dan keamanan saja tidak cukup untuk memengaruhi keputusan penggunaan secara maksimal. Kepercayaan sebagai variabel mediator memiliki peran signifikan dalam memperkuat dampak kedua variabel tersebut terhadap keputusan penggunaan. Oleh karena itu, strategi peningkatan layanan sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek kemudahan dan keamanan, tetapi juga pada faktor kepercayaan pengguna agar efeknya lebih optimal.

Pengaruh Total

1. Pengaruh variabel Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Kepercayaan

Total pengaruh koefisien jalur = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung ($b_4 + (b_1 \times b_3)$)

2. Pengaruh variabel Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Kepercayaan.
Total pengaruh koefisien jalur = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung $b_5 + (b_2 \times b_3)$

Dalam penentuan terdapat atau tidaknya efek mediasi atau *intervening* dalam model, dapat dilihat dari kriteria seperti dibawah ini yaitu:

- a) Jika nilai pengaruh tidak langsung koefisien jalur $>$ nilai pengaruh langsungnya, maka terdapat hubungan *intervening*/mediasi
- b) Jika nilai pengaruh tidak langsung koefisien jalur $<$ nilai pengaruh langsungnya, maka tidak terdapat hubungan *intervening*/mediasi (Ratih, 2011).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dua jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan (Ghozali, 2013):

Hipotesis : $H_0 : \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat

$H_1 : \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

- a) Bila probabilitas $> \alpha$ 5% atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_a tolak).
- b) Bila probabilitas $< \alpha$ 5% atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_a terima).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X_1)

Pada variabel Kemudahan penilaian dilakukan dengan empat indikator, adapun tanggapan responden terhadap variabel Kemudahan adalah rata-rata tertinggi 4.55 dan memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 4.45 (Sangat baik) dengan pertanyaan “Interaksi dengan sistem QRIS BRI jelas dan mudah untuk pengguna pahami” hasil penelitian menemukan ada beberapa konsumen pemakai QRIS BRI terkadang masih belum terbiasa hal ini dikarenakan masih lebih senang pakai manual atau *cash*. Variabel Kemudahan menghasilkan nilai rata-rata 4.49 menunjukkan bahwa rata-rata pernyataan penilaian responden mengenai variabel Kemudahan adalah pada kategori sangat baik.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keamanan (X_2)

Pada variabel Keamanan penilaian dilakukan dengan tiga indikator, adapun tanggapan responden terhadap variabel keamanan adalah memiliki rata-rata tertinggi 4.49 dan memiliki

nilai rata-rata terendah yaitu 4.37 (Pengguna merasa aman dan yakin informasi pribadi yang pengguna berikan tidak akan disalahgunakan oleh pihak ketiga) dimana dari informasi yang diperoleh konsumen merasa keamanan masih belum terjaga dengan baik dengan penggunaan QRIS BRI serta variabel Keamanan (X_2) menghasilkan nilai rata-rata 4.44 menunjukkan bahwa rata-rata pernyataan penilaian responden mengenai variabel Keamanan adalah pada kategori sangat baik.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (Z)

Pada variabel Kepercayaan penilaian dilakukan dengan 3 indikator, adapun tanggapan responden terhadap variabel Kepercayaan adalah memiliki rata-rata tertinggi 4.53 dan memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 4.40 (sistem QRIS BRI pasti memberikan perlindungan privasi QRIS kepada pengguna) dari hasil responden menyatakan terendah hal ini dikarenakan kurang pahami kaum generasi Z dengan kegunaan dan serta masih kurangnya ekonomi menengah keatas yang ada di Bengkulu serta variabel Kepercayaan menghasilkan nilai rata-rata 4.48 menunjukkan bahwa rata-rata pernyataan penilaian responden mengenai variabel Kepercayaan adalah pada kategori baik.

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pengguna (Y)

Pada variabel Keputusan Pengguna penilaian dilakukan dengan tiga indikator, adapun tanggapan responden terhadap variabel Keputusan Pengguna adalah memiliki rata-rata tertinggi 4.53 dan memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 4.42 (Pengguna senang melakukan pembelian menggunakan sistem QRIS BRI karena layanan yang ditawarkan sesuai dengan keinginan pengguna.) dari hasil penelitian responden banyak yang telah menggunakan QRIS BRI akan tetapi penggunaan dan tempat pembayaran yang ada di Kota Bengkulu masih menggunakan *cash* serta variabel Keputusan Pengguna (Y) menghasilkan nilai rata-rata 4.46 menunjukkan bahwa rata-rata pernyataan penilaian responden mengenai variabel Keputusan Pengguna (Y) adalah pada kategori sangat baik

Uji Instrumen Kualitas Data

Pengujian Validitas

Konsisten alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono, 2020)

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka butir instrumen atau pertanyaan dalam penelitian tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen atau pernyataan dalam penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3
Hasil uji validitas penelitian

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kemudahan			
Pernyataan 1	0,974	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,862	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,708	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,790	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,770	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,859	0,444	Valid
Pernyataan 7	0,961	0,444	Valid
Pernyataan 8	0,707	0,444	Valid

Keamanan			
Pernyataan 1	0,719	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,791	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,760	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,708	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,750	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,707	0,444	Valid
Keputusan Pengguna			
Pernyataan 1	0,515	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,430	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,807	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,777	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,773	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,735	0,444	Valid
Kepercayaan			
Pernyataan 1	0,791	0,444	Valid
Pernyataan 2	0,720	0,444	Valid
Pernyataan 3	0,737	0,444	Valid
Pernyataan 4	0,715	0,444	Valid
Pernyataan 5	0,723	0,444	Valid
Pernyataan 6	0,746	0,444	Valid

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas alat ukur dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian ke realibilitas.

Pengujian Realibilitas

Konstanta alat ukur yang digunakan dalam uji realibilitas ini memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan realibel dengan syarat *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dinyatakan realibel, sedangkan jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dinyatakan tidak realibel.

Tabel 4
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	α	Keterangan
Kemudahan(X1)	0,845	0,60	Reliabel
Keamanan (X2)	0,734	0,60	Reliabel
Kepercayaan (Z)	0,770	0,60	Reliabel
Keputusan Pengguna (Y)	0,756	0,60	Reliabel

Sumber : *data diolah SPSS 26*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk ke 4 variabel penelitian yang diteliti memiliki nilai koefisiensi *Cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur Pengaruh Kemudahan, Keamanan terhadap Kepercayaan dan Keputusan Pengguna QRIS BRI dalam menggunakan QRIS BRI.

Analisis Regresi dan Hipotesis

Analisis Regresi digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan bantuan program spss versi 26.00 sebagai berikut:

Pengaruh Kemudahan (X_1) Terhadap Kepercayaan (Z)

Berdasarkan hasil analisis output model summary besarnya R^2 adalah 0,511, yang artinya pengaruh Kemudahan terhadap Kepercayaan sebesar 51.1% dan sisanya 48.9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pada tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 133.554 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$, maka H_0 ditolak, yang artinya Kemudahan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan.

Pengaruh Keamanan (X_2) Terhadap Kepercayaan (Z)

Berdasarkan hasil analisis output model summary tersebut besarnya R^2 adalah 0,525 yang artinya bahwa besarnya pengaruh Keamanan terhadap Kepercayaan adalah 52.5% dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pada tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 141.244 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$, maka H_0 ditolak, yang artinya Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan.

Pengaruh Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil output model summary tersebut besarnya R^2 adalah 0,624, yang artinya pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 62.4% dan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pada tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 212.205 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$, maka H_0 ditolak, yang artinya Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI.

Pengaruh Kemudahan (X_1) terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y)

Berdasarkan hasil output model summary tersebut besarnya R^2 adalah 0,563, yang artinya pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 56.3% dan sisanya 43.7% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pada tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 165.140 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$, maka H_0 ditolak, yang artinya Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI.

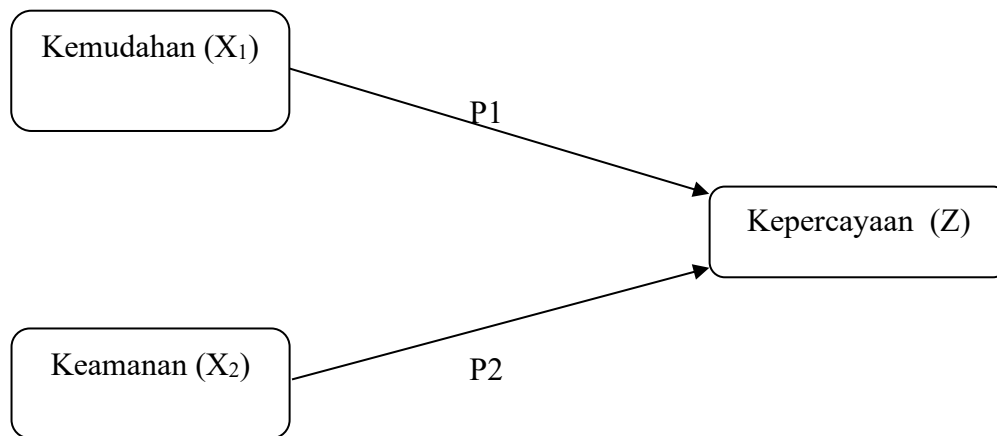
Pengaruh Keamanan (X_2) terhadap Keputusan Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil output model summary tersebut besarnya R^2 adalah 0,633, yang artinya pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 63.3% dan sisanya 36.7% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pada tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 221.025 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$, maka H_0 ditolak, yang artinya Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI.

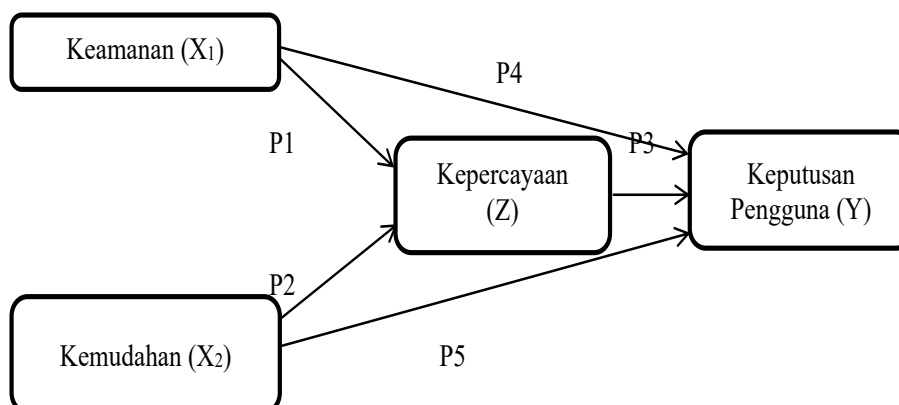
Interpretasi Analisis jalur (path analysis)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis regresi yang digunakan untuk mengukur hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2
Hubungan langsung (*Direct Effect*) X_1 , dan X_2 , Mempengaruhi Z



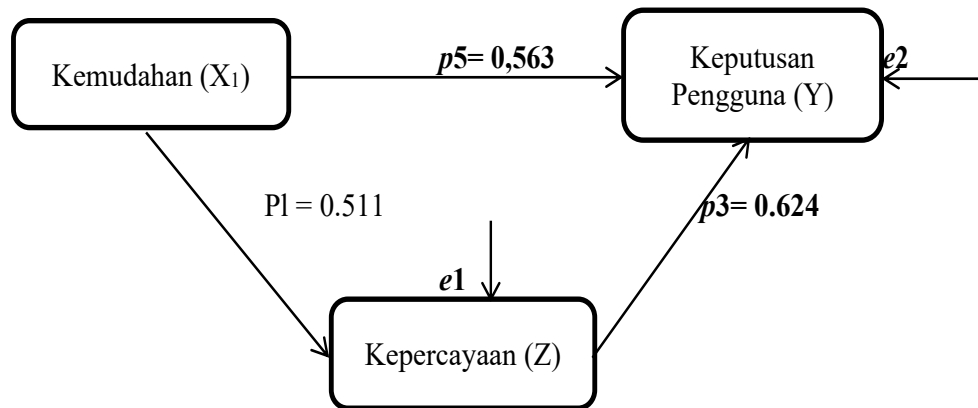
Gambar 3
Hubungan Tidak langsung (*Indirect Effect*) X_1 , dan X_2 , Mempengaruhi Z Melalui Y



Gambar di atas merupakan variabel X_1 , dan X_2 , berpengaruh langsung terhadap Z atau sering disebut direct effect. Sedangkan pada gambar 4.11 menggambarkan bentuk mediasi yaitu pengaruh tidak langsung X_1 , dan X_2 , ke Z melalui Y atau disebut indirect effect. Menurut Ghazali (2012:252), Untuk mengetahui pengaruh tidak langsungnya sebuah jalur dengan cara mengalikan koefisien tidak langsungnya. Pengukuran pengaruh langsung maupun tidak langsungnya dapat dilihat sebagai berikut:

Pengaruh Kemudahan (X_1) Terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y) Melalui Kepercayaan (Z)

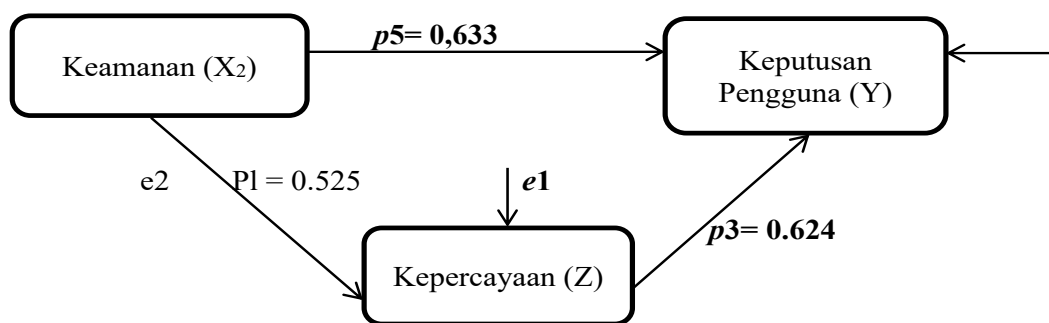
Gambar 4
Hubungan klausal Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI melalui Kepercayaan



Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai *Standardized Coefficient* (beta) masing-masing variabel. Pengaruh langsung Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 0.563 (p), sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar $0.563 (p1) \times 0.511 (p3) \times 0.624 (p3) = 0.179$. Dari hasil tersebut dapat diketahui total pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI melalui Kepercayaan sebesar $0.179 + 0.563 = 0.742$. Hal ini berarti besarnya pengaruh total Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI melalui Kepercayaan yaitu 73.5% dan sisanya ($100 - 74.2 = 25.8\%$) dipengaruhi dari faktor lain.

Pengaruh Keamanan (X_2) Terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y) Melalui Kepercayaan (Z).

Gambar 5
Hubungan klausal Keamanan (X_2) terhadap Keputusan Pengguna (Y) QRIS BRI melalui Kepercayaan (Z)



Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai *Standardized Coefficient* (beta) masing-masing variabel. Dari hasil tersebut dapat diketahui total pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI melalui Kepercayaan sebesar $0.207 + 0.525 = 0.732$. Pengaruh langsung Keamanan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 0,525 (p), sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar $0,525 (p1) \times 0.633 (p2) \times 0.624 (p3) = 0.207$. Hal ini berarti besarnya pengaruh total Keamanan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI melalui Kepercayaan yaitu 29.5 % dan sisanya ($100 - 73.2 = 26.8\%$) dipengaruhi dari faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis jalur tersebut, penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi sebagai berikut:

Pengaruh Kemudahan (X_1), Keamanan (X_2), Terhadap Kepercayaan (Z)

$$\text{Kepercayaan (Z)} = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$\text{Kepercayaan (Z)} = 0.258 X_1 + 0.207 X_2 + e_1$$

$$\text{Kepercayaan (Z)} = 0.465 + e_1$$

Dari persamaan di atas apabila terjadi kenaikan satu satuan Kemudahan diikuti kenaikan Kepercayaan sebesar 0.258 dan apabila terjadi kenaikan satu satuan Keamanan akan diikuti kenaikan Kepercayaan sebesar 0.207. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemudahan dan Keamanan maka semakin tinggi pula Kepercayaan dalam menggunakan QRIS BRI.

Pengaruh Kemudahan (X_1), Keamanan (X_2), Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y)

$$(Y) = b_1 X_1 + b_2 X_2 + Z + e_1$$

$$(Y) = 0.258 X_1 + 0.207 X_2 + 0.465 + e_1$$

Dari persamaan di atas apabila terjadi kenaikan satu satuan Kemudahan diikuti kenaikan Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 0.258, apabila terjadi kenaikan satu satuan Keamanan akan diikuti kenaikan Keputusan Pengguna QRIS BRI sebesar 0.207 dan apabila terjadi kenaikan satu satuan Kepercayaan akan diikuti kenaikan Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan maka semakin tinggi pula tingkat Keputusan Pengguna QRIS BRI.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mentah yang dilakukan pada Pengguna QRIS BRI di Kecamatan Gading Cempaka melalui penyebaran kuesioner terhadap 130 orang responden yang telah diuji sehingga dapat diketahui Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Kepercayaan guna meningkatkan Keputusan Pengguna QRIS BRI Pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu

Pengaruh Kemudahan (X_1) terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y) Melalui Kepercayaan (Z)

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemudahan maka semakin tinggi Kepercayaan pengguna dalam menggunakan jasa yang dapat menimbulkan Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu begitupun sebaliknya, rendahnya Kemudahan dalam mempromosikan jasa maka dapat berdampak buruk terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini berarti semakin besar Kemudahan Konsumen maka semakin baik Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu (Erwan & Setiawan, 2023).

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Kemudahan terhadap Kepercayaan dalam menggunakan QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,572 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,050 maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemudahan terhadap Kepercayaan. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Kemudahan maka semakin baik pula Kepercayaan dalam menggunakan produk.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan

Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,543 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemudahan terhadap Kepercayaan. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Kemudahan maka semakin baik pula Keputusan Pengguna dalam menggunakan produk.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,714 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya Kepercayaan dalam menggunakan QRIS maka semakin tinggi pula Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, begitupun sebaliknya. Pengguna yang mempunyai Kepercayaan yang baik cenderung lebih antusias dalam menggunakan QRIS. Sebaliknya rendahnya Kepercayaan dapat menimbulkan kurangnya menggunakan suatu layanan.

Pengaruh Keamanan (X_2) terhadap Keputusan Pengguna (Y) QRIS BRI Melalui Kepercayaan

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,715 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keamanan terhadap Keputusan Pengguna. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya Kepercayaan dalam diri pengguna maka semakin tinggi pula keputusan menggunakan QRIS. Keamanan menunjukkan bahwa semakin baik suatu layanan maka pengguna akan loyal dalam menggunakan QRIS (Kurniawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Keamanan terhadap Kepercayaan pada Produk QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,572 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keamanan terhadap Kepercayaan. Dari hasil analisis tersebut Keamanan menunjukkan bahwa semakin baik suatu layanan maka pengguna akan loyal dalam menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,719 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya Kepercayaan dalam menggunakan suatu layanan maka semakin tinggi pula Keputusan Pengguna, begitupun sebaliknya

Pengaruh Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan Pengguna (Y) Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,714 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap keputusan Pengguna QRIS BRI.

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya Kepercayaan dalam menggunakan QRIS semakin tinggi pula Keputusan Pengguna QRIS BRI, begitupun

sebaliknya. Konsumen yang mempunyai Kepercayaan yang baik cenderung lebih antusias dalam menggunakan Qris Sebaliknya rendahnya Kepercayaan dapat menimbulkan kurangnya menggunakan produk seperti kurangnya kualitas dalam produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Kemudahan (X_1), dan Keamanan (X_2), Terhadap Kepercayaan (Z) guna meningkatkan Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y) pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan (X_1) berpengaruh terhadap Kepercayaan (Z) dalam menggunakan QRIS BRI pada Pengguna Qris BRI Generasi Z di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan koefisien jalur sebesar 0.511.
2. Keamanan (X_2) berpengaruh terhadap Kepercayaan (Z) dalam menggunakan QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebesar 0.525.
3. Kepercayaan (Z) berpengaruh terhadap Keputusan Pengguna (Y) dalam menggunakan QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan koefisien sebesar 0,624.
4. Kemudahan (X_1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Keputusan Pengguna (Y) dalam menggunakan QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan koefisien sebesar 0.563. Keamanan (X_2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Keputusan Pengguna (Y) dalam menggunakan QRIS BRI pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan koefisien sebesar 0,633
5. Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y) pada Generasi Z Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,383 atau 38,3 % dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI.
6. Penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi sebagai berikut:

Pengaruh Kemudahan (X_1), Keamanan (X_2), Terhadap Kepercayaan (Z)

$$\text{Kepercayaan (Z)} = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$\text{Kepercayaan (Z)} = 0.258 X_1 + 0.207 X_2 + e_1$$

$$\text{Kepercayaan (Z)} = 0.465 + e_1$$

Pengaruh Kemudahan (X_1), Keamanan (X_2), Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Pengguna QRIS BRI (Y)

$$(Y) = b_1 X_1 + b_2 X_2 + Z + e_1$$

$$(Y) = 0.258 X_1 + 0.207 X_2 + 0.465 + e_1$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X_1), keamanan (X_2), dan kepercayaan (Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna QRIS BRI (Y). Kemudahan penggunaan QRIS BRI mendorong pengguna untuk lebih aktif dalam bertransaksi karena sistem yang intuitif dan efisien. Keamanan juga menjadi faktor penting dalam keputusan pengguna, di mana semakin tinggi rasa aman yang diberikan oleh sistem, semakin besar kemungkinan pengguna memilih dan terus menggunakan QRIS BRI. Selain itu, kepercayaan menjadi faktor mediasi yang memperkuat hubungan antara kemudahan, keamanan, dan keputusan pengguna dalam menggunakan QRIS BRI.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berperan penting dalam adopsi

layanan keuangan digital. Sebagaimana dikemukakan oleh Nainggolan et al. (2023), kemudahan penggunaan sistem pembayaran digital berkontribusi terhadap peningkatan minat pengguna. Kepercayaan juga berperan sebagai faktor yang memperkuat adopsi layanan keuangan digital sebagaimana dikaji oleh Kepercayaan et al. (2024) dan Selly Rachmawati & Tri Nur Wahyudi (2024). Selain itu, studi Pokhrel (2024) dan Shelemo (2023) juga menggarisbawahi pentingnya aspek keamanan dalam meningkatkan keputusan pengguna dalam menggunakan sistem pembayaran digital.

Jadi berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti yang telah dilakukan oleh (Nainggolan et al., 2023), (Selly Rachmawati & Tri Nur Wahyudi, 2024), (Pokhrel, 2024), (Shelemo, 2023), (Mauliza & Purba, 2023), (Pangestu, 2024), (Laili Nur Rahmawati, 2024), (Adam & Budi Wahono, 2023), (Cahyaningrum, 2022), serta (Hafizah, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 8(3), 1006-1012.
- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Adam, Budi Wahono, M. B. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Bri Mobile (Brimo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi*, 13(1), 5.
- Agustina, K. E., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 127–137. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V11i02.49376>
- Ambarita, R., & Siagian, M. (2024). Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Keamanan Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Pada Toko Online Lazada. *Economics And Digital Business Review*, 5(1), 435–447. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1198/866>
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa Stie Aub Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 88–103.
- Andaningsih, R. I., Nugrahanti, T. P., & Ningsih, E. V. (2023). Sistem Transaksi Digital Qris Bri Mobile Untuk Meningkatkan Profitabilitas Umkm Di Kelurahan Jatimurni. *Jurnal Akuntansi Fe-Ub*, 16(2), 1–15. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1307%0ahttps://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/1307/1077>
- Ansari, D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak Usu (Pajus) Medan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 7(3), 227–242. www.ayogitabisa.com

- Aprilia, R. W. (2020). Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen. Eprints.Universitas Putra Bangsa, 1–9.
- Arikunto Suharsimi. (2019). Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika. Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 1, 50. [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/22566/6/Bab Iii.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/22566/6/Bab%20Iii.Pdf)
- Arta, T. L. F., & Azizah, S. N. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food Dalam Aplikasi Gojek. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba), 2(2), 291–303. [Https://Doi.Org/10.32639/Jimmba.V2i2.478](https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i2.478)
- Astuti, S., Wonua, A. R., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop. Journal Of Management And Social Sciences (Jimas)Journal Of Management And Social Sciences (Jimas), Vol.2(4), 147–161. [Https://Journal-Stiayappimakassar.Ac.Id/Index.Php](https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php)
- Aulia, T., Ahluwalia, L., & Puji, K. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee Di Bandar Lampung. Smart: Strategy Of Management And Accounting Through Research And Technology, 2, 58–69.
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). The Effect Of Perceived Benefits And Ease Of Use On The Decision To Use Shopeepay Qris On Digital Business Students Of Ngudi Waluyo University. Manajemen Dan Akuntansi, 3(1), 62–67. [Http://Jibaku.Unw.Ac.Id](http://jibaku.unw.ac.id)
- Cahyaningrum, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Brimo Di Bank Bri Cabang Martadinata Malang Tahun 2016- 2022. E-Jurnal Riset Manajemen, 12(01), 667–683.
- Erwan, S., & Setiawan, E. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta. Jurnal Manajemen Dirgantara, 16(1), 129–140. [Https://Doi.Org/10.56521/Manajemen-Dirgantara.V16i1.822](https://doi.org/10.56521/Manajemen-Dirgantara.V16i1.822)
- Fadhilah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Kpw Solo. Bise: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 7(3), 1–7.
- Finanda, I. R., & Wiwaha, A. (2017). Pengaruh Word Of Mouth Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada Konsumen Miloff Beauty Bar. Jurnal Ilmiah Widya Ekonomika, 1(2), 134–140.
- Ghozali. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Menggunakan Spss (1 Ed.). Penerbit Gava Media.
- Ghozali. (2013). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 3(17), 43. [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/Bab Iii.Pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/Bab%20Iii.Pdf)
- Hafizah, R. N. H. (2023). “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.” Adl Islamic Economic : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 4(2), 134–151. [Https://Doi.Org/10.56644/Adl.V4i2.56](https://doi.org/10.56644/Adl.V4i2.56)

- Hair, & Et.Al. (2019). Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian. 36.
- Herawati, S., Saktiendi, E., & Raihanah, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Kai Access Terhadap Kepuasan Konsumen Pt Kereta Api Indonesia (Persero). *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research*, 1(6), 1391–1406. <https://doi.org/10.55927/Fjmr.V1i6.1436>
- Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word Of Mouth Dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan Di Jabodetabek. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 424–436. <https://doi.org/10.31842/Jurnalinobis.V4i3.194>
- Iriawan, A. M. P., & Bororing, G. M. G. (2019). Implementasi Sistem Sewa Mobil Pribadi Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-engine.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari
- Irsyadi, F. Y. Al, Priambadha, A. P., & Kurniawan, Y. I. (2020). Game Edukasi Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nahdlatul Ulama Cepogo. *Jurnal Manajemen Informatika (Jamika)*, Volume 10(April), 12. <https://doi.org/10.34010/Jamika.V10i1>
- Julianti, N., & Taruna, H. I. (2024). Pengaruh Faktor Kepercayaan , Keamanan Transaksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee Bagi Pengguna Di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 1(3).
- Karina, Siregar, S., Andriyanto, M. R., & Zaelani, A. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Brand Ambassador, Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Tokopedia Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5127–4246. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/8457>
- Kasinem, K. (2020). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 329. <https://doi.org/10.31851/Jmwe.V17i4.5096>
- Keller, K. Dan. (2016). Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Kepercayaan, P., Layanan, F., & Rumuar, A. (2024). Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Di Kalangan Generasi-Z. 23(1), 190–201.
- Khalifah, A. R., Triwardhani, D., & Syarief, N. (2021). Keputusan Penggunaan Bni Mobile (Studi Kasus Pada Pengguna Bni Mobile Di Jakarta). *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 962–980.
- Kotler, & Armstrong. (2018). Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian. *Performa*, 5(2), 166–175. <https://doi.org/10.37715/Jp.V5i2.1738>
- Kudin, I. K., Wahono, B., & Rahman Fahrurrozi. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jd.Id. *E - Jurnal Riset Manajemen*, 10(4), 77. www.fe.unisma.ac.id
- Kuheba, M. R., Manoppo, W. S., & Tumbel, T. M. (2020). Pengaruh Brand Image Terhadap

- Keputusan Menggunakan Aplikasi Go-Jek Pada Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(004), 269352.
- Kurniady, R., & Mariah. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jaminan Keamanan Dalam Transaksi Dengan Menggunakan Sistem E-Commerce Pada Bajiki Store Makassar. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(2), 664–676.
- Kurniawan, A., Dewi, R. S., & Ngatno. (2021). Pengaruh E-Service Quality Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Marketplace Tokopedia (Studi Kasus Seller Tokopedia). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 762–771. <https://doi.org/10.14710/Jiab.2021.29784>
- Laili Nur Rahmawati, A. F. (2024). Pengaruh Promosi Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Qris Pada Generasi Z Bojonegoro. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam Volume 7 Nomor 2, Tahun 2024*, 7(2), 1–12.
- Leninkumar, V. (2017). The Relationship Between Customer Satisfaction And Customer Trust On Customer Loyalty. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7(4). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V7-I4/2821>
- Mauliza, T., & Purba, T. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Pembayaran Non Tunai Di Trans Batam. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 23(2), 38–48.
- Muharam, W., & Soliha, E. (2017). Kualitas Produk, Citra Merk, Persepsi Harga Dan Keputusan Pembelian Konsumen Honda Mobilio. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers*, 201, 755–762.
- Nainggolan, L. P. S. I., Abdullah, M. A.-F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Go Transit (Studi Kasus Stasiun Tanah Abang). *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(3), 1–16.
- Nursukma, H., Farida, U., & Widhianingrum, W. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Resiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Pengguna Tokopedia Di Ponorogo). *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 214. <https://doi.org/10.24269/Iso.V5i2.795>
- Pangestu, N. A. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Genbi Purwokerto Dalam Bertransaksi Menggunakan Qris. 1–23.
- Pokhrel, S. (2024). No Title. *ελενη. Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Pratiwi, M. D., & Nurhayati, M. A. (2022). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Perumda Bpr Majalengka Cabang Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(3), 560–571.
- Pratiwi, W. K., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Kepercayaan Konsumen Berrybenka Di Shopee. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6(2), 431–443. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/Seiko/article/view/4965>
- Puspitasari, R., & Aprileny, I. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas

- Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di Pt. Sidomuncul Kebon Jeruk). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1–15.
- Putra, Paningrum, & Cahyani, M. (2022). Tingkat Keamanan Dan Kemudahan Transaksi Pada Toko Offline Terhadap Keputusan Pembelian Action Figure Original. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 10–20. [Http://Jurnal.Usahidsolo.Ac.Id/Index.Php/Iab/Article/View/963/739](http://Jurnal.Usahidsolo.Ac.Id/Index.Php/Iab/Article/View/963/739)
- Rafidah Dan Djowoto. (2017). Analisis Keamanan, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Lazada. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.
- Rahma Yunita, N., Sumarsono, H., & Farida, U. (2019). Pengaruh Persepsi Resiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Bukalapak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 90–105.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 2(2), 157–168.
- Rahyana, M., & Abrianto, H. (2024). Pengaruh Literasi Digital , Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Qris. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Rarasati, S. A., & Farida, S. N. (2023). Seiko : Journal Of Management & Business Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Di Marketplace Tokopedia. *Journal Of Management & Business*, 6(1), 774–785. [Https://Doi.Org/10.37531/Sejaman.V6i1.3736](https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.3736)
- Romadon, A. S., & Nurhapsari, R. (2020). Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Banking Pada Bni 46 Kc Karangayu Semarang Dengan Minat Nasabah Dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Solusi*, 18(4). [Https://Doi.Org/10.26623/Slsi.V18i4.2847](https://doi.org/10.26623/Slsi.V18i4.2847)
- Sari, G. I. H., Fermayani, R., & Harapah, R. R. (2020). Genny, Dkk (2020). *Menara Ekonomi*, Vi(2), 1–11.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(4), 44–56. [Https://Doi.Org/10.46799/Jst.V4i4.710](https://doi.org/10.46799/Jst.V4i4.710)
- Selly Rachmawati1 & Tri Nur Wahyudi. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Z. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 1–16. [Https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V7i2.32767](https://doi.org/10.22219/Jaa.V7i2.32767)
- Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sibuea, S. J., Oktavhianty, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo. *Konsep: Konferensi Nasional Social And Engineering Polmed*, 2(1), 635–645.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan Umkm Di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287. [Https://Doi.Org/10.38043/Jmb.V17i2.2384](https://doi.org/10.38043/Jmb.V17i2.2384)

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Prof. Sugiyono (Ed.); April 2019). Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 1–781.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/Jukim.V1i05.481>
- Wahyuni, R. C., & Waloejo, H. D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pt Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 349–356. <https://doi.org/10.14710/Jiab.2020.26438>
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (1 Ed., Nomor March). Cv.Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7754254>
- Widianto, A. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Resiko Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Di Bukalapak Sidoarjo. 1–14. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/eprint/3333%0ahttp://repository.stiemahardhika.ac.id/3333/3/16210676> - Jurnal Andri Widiyanto.Pdf
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Ovo Di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V7i1.7567>
- Widodo, A. R., & Ariandi, F. (2024). Pengaruh Kemudahan , Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Bca Di Jakarta. *Ppiman: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 4.
- Wirakanda, G. G., & Agustina, N. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Aplikasi Pos Giro Mobile (Studi Kasus Pengguna Pos Giro Mobile Di Kabupaten Pandeglang Banten). *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 12(1), 1–15.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540>